

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di dunia sedang dihadapkan dengan virus yang bernama *Coronavirus Diseses* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Dampak covid-19 ini di Indonesia sangat besar bagi seluruh golongan masyarakat. Pada tanggal 24 maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran No.4 Tahun 2020 yaitu mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, surat edaran tersebut berisi tentang proses pembelajaran akan dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring. Dalam penerapannya serta memperkuat surat edaran tersebut maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat pandemi. Selama pandemi ini lembaga pendidikan melakukan inovasi dalam pembelajaran, inovasi tersebut salah satunya adalah pembelajaran dalam jaringan(Daring).

Seiring dengan didorongnya inovasi data dan komunikasi, saat ini pendekatan pembelajaran telah berubah menuju pembelajaran era teknologi dan informasi. Orang bisa berkonsentrasi di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran era informasi yang dikenal dengan *PC based/computer* (Kuntarto, 2017: 99). Internet telah mempengaruhi hampir semua bagian kehidupan manusia. Saat ini banyak media seperti Facebook, YouTube, Twitter, Instagram, *Whatsapp*, dan sejenisnya merupakan media korespondensi dan data

yang umumnya digunakan dan didukung oleh masyarakat setempat, baik anak maupun orang tua. Alat transportasi umum ojek yang dulu dianggap sebelah mata oleh masyarakat, kini menjadi transportasi *online* yang populer bagi semua kalangan. Begitupula dengan aspek kehidupan yang lain akan terus berkembang dan berinovasi akibat dari tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet (Chalim, 2018: 42)

Karena kebijakan pemerintah yang menerapkan pembelajaran daring dari rumah, peran yang biasanya dijalankan oleh sektor pendidikan telah berubah fungsi dalam unit keluarga. Artinya, rumah telah menjadi pusat aktivitas seluruh keluarga. Dengan menjadi pusat kegiatan, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi keluarga bisa membuat anak di rumah dan berkumpul bersama keluarga.

Maka dalam meningkatkan pembelajaran tetap berjalan lancar perlu dilakukan pengembangan pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dalam proses pelaksanaannya diawasi oleh orang tua setiap siswa. Pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan ini dalam masa pandemi atau bencana yang mengharuskan belajar dari rumah sangat lah bagus untuk tetap meningkatkan ilmu peserta didik baik dari segi kecerdasan, kepribadian dan hubungan antara orang dengan anak.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk proses belajar anak selama ini belajar dari rumah, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anaknya yang masih belum mengerti tentang pandemi yang mewabah di rumah saja sehingga agar tidak tertular dan menularkan wabah. pandemi ini. Orangtua yang mendampingi anak saat proses pembelajaran dirumah

sangatlah bermanfaat bagi perkembangan pendidikan anak yang akan lebih terarah dan efektif. Selain itu juga perlu adanya pemberian motivasi dan pengertian akan pentingnya pembelajaran yang dilakukan oleh anak tersebut.

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar terhadap kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangat besar. Dalam pembelajaran daring ini sangatlah membutuhkan pendampingan orangtua, sebab selama pembelajaran daring dari rumah ini, selain memudahkan pembelajaran anak akan tetapi pasti memiliki beberapa permasalahan yang akan terjadi selama prosesnya.

Pelaksanaan Daring yang dilakukan Indonesia khususnya di Sumatera Utara, baik itu di perkotaan maupun di desa, lambat laun akan menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya keluhan yang dilontarkan oleh para siswa dan orang tua siswa. Keluhan yang disampaikan lebih mengarah pada kesulitan siswa dan orang tua dalam mengikuti dinamika pembelajaran Daring yang diterapkan. Hambatan yang dapat dilihat yaitu terkait kebutuhan alat elektronik dan jaringan internet, waktu orangtua selama pendampingan yang tentunya tidak cukup, kurangnya komunikasi antara anak dan orangtua, serta menurunnya niat belajar anak dan lebih banyak bermain dengan hp. Puncak dari keluhan tersebut, para orang tua mendesak sekolah dan pemerintah agar segera membuka pelaksanaan pembelajaran tatap muka langsung. Orangtua juga perlu melakukan upaya yang dilakukan untuk membuat pembelajaran daring anak tetap berjalan

dengan baik serta anak tidak akan mengalami atau mengurangi gangguan selama pembelajaran daring.

Hambatan pada pengawasan anak selama pembelajaran dalam jaringan ini juga dihadapi oleh orang tua yang berada di Desa Tebing Linggahara Baru tepatnya Kelas VII SMP N 1 Bilah Barat, dimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) ini memiliki berbagai hambatan yang di alami orang tua salah satunya yaitu penggunaan atau pembagian waktu yang dimiliki dalam membimbing serta mengawasi anak dalam proses pembelajaran masih kurang, kurangnya pemahaman materi pelajaran oleh orangtua, serta jaringan internet yang kurang lancar, hambatan tersebut juga mempengaruhi akan pembelajaran anak, baik itu dari segi kualitas belajar maupun teknologi yang di gunakan, maka diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut agar siswa dapat lebih efisien dalam belajar. Oleh karena itu hambatan-hambatan tersebutlah maka dilakukan penelitian yang akan di teliti kelapangan serta upaya yang dilakukan oleh orangtua untuk mengatasi hambatan tersebut, sehingga nantinya akan dapat diperoleh data yang diinginkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadinya perubahan sistem pembelajaran yang awalnya konvensional menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring) menyebabkan hambatan dalam proses pembelajaran siswa.
2. Kegiatan/aktivitas dari pembelajaran dalam jaringan (Daring) yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19 ini memberikan berbagai jenis hambatan bagi orang tua siswa.
3. Pengetahuan menggunakan media dan aplikasi pembelajaran yang

digunakan selama pembelajaran dalam jaringan (Daring) di rumah.

4. Partisipasi orang tua mendampingi anak selama pembelajaran jarak jauh dari rumah berlangsung
5. Perlu adanya solusi dari hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran dalam jaringan (Daring) berlangsung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah hambatan yang dialami wali/orang tua serta upaya mengatasinya jika membimbing siswa Kls VII SMP N 1 Bilah Barat pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di Desa Tebing Linggaharabaru Kecamatan Bilah Barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latarbelakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi hambatan bagi orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Bilah Barat, Desa Tebing Linggaharabaru tahun 2020/2021?
2. Bagaimana upaya yang digunakan untuk mengatasi hambatan pada pembelajaran dalam jaringan (Daring)) pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Bilah Barat Desa Tebing Linggaharabaru 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui hambatan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Bilah Barat Desa Tebing Linggharabaru tahun 2020/2021.
- 2) Mengetahui upaya yang dapat mengatasi hambatan dalam pembelajaran yang dialami orang tua selama mendampingi anak pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Bilah Barat Desa Tebing Linggharabaru tahun 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat teoritis
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
  - b. Lebih banyak ilmu tentang penerapan model pembelajaran jarak jauh.
  - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan bacaan terkait penerapan model pembelajaran jarak jauh di rumah.
- 2) Manfaat praktis
  - a. Untuk siswa
    1. Melalui penelitian ini siswa dimungkinkan buat senantiasa bisa belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas dengan dampingan orang tua
    2. Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peran orang tua.
    3. Meningkatkan efisiensi waktu belajar siswa dengan adanya

pengawasan orang tua yang ikut mengawasi.

b. Untuk Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua/wali anak serta rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya supaya senantiasa bisa menggapai tujuan pembelajaran jarak jauh, juga meningkatkan kedekatan antara orang tua dan siswa dan juga sebagai masukan supaya orang tua tidak cuman memberikan tanggung jawab pembelajaran pada sekolah saja.



